BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dapat disimpulkan bahwa KH. Machfud Ma'shum dalam melaksanakan aktivitas dakwah menggunakan metode bil-lisan dan bil-hal. Proses dakwah KH. Machfud Ma'shum dalam membentuk *leadership* santri adalah untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan *(leadership)* dalam diri santri ihyaul ulum, dan supaya santri Ihyaul Ulum Dukun Gresik dapat menjadi panutan atau *leader* di kalangan masyarakat sekitar. Ngaji kitab sehabis shalat magrib yang dilaksankan seminggu 4 kali menjadi sebuah kegiatan untuk menyampaikan pesan dakwahnya.

Kaitan anatara metode dakwah bil lisan dengan *leadership* adalah supaya memudahkan KH. Machfud Ma'shum dalam menyampaikan pesan dakwahnya terkait dengan *leadership*, seperti halnya ketika pengajian kitab *Jami' shahgir* santri diceramahi atau diberikan wejangan terkait dengan kepemimpinan (*leadership*) yang efektif, adil dan bijaksana.

Sedangkan dari metode dakwah bil hal ini santri Ihyaul Ulum akan merasakan sendiri bagaimana menjadi seorang *leadership*, amanah sebagai pengurusdan ketua pondok yang di berikan merupakan bentuk dari *action* dari metode dakwah bi hal sendiri, selain itu kelebihan dari metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inisantri lanngsung bias mendapatkan pengalaman secara langsungterkait dengan *leadership.*

Beliau menggunakan metode dakwah *bil lisan* dan *bil hal* adalah untuk membekali santri dengan jiwa kepemimpinan dengan tujuan, supaya nantinya santri tersebut dapat menjadi panutan masyarakat sekitar dengan ilmu yang mereka punya, beliau juga mengajarkan tentang *leadership* tidak hanya dengan teori saja akan tetapi dengan contoh kepemimpinan yang beliau terapkan dalam memimpin santri Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

KH. Machfud Ma'shum dalam menyampaikan dakwahnya selalu memberikan motivasi terhadap santri-santrinya untuk dapat terjun ditengah-tengah masyarakat dan dapat menjadi seorang pemimpin (leadership) serta dapat mengamalkan ilmu yang mereka punya, KH. Machfud Ma'shum dalam dakwahnya juga menyampaikan kepada santrinya bagaimana bisa berbuat baik kepada dirinya dan juga kita kaderkan jadi pimpinan orang islam seperti doa yang sering dibaca setiap kali beliau memimpin ngaji *"ya Allah jadikanlah pemimpin yang muttaqin".* Sebaik baik manusia adalah yang berbuat baik kepada orang lain.

B. Saran

Agar dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagaimana peneliti harapkan, maka saran dari peneliti diharapkan dapat dijadikan masukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau bahan-bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Adapun saran dari peneliti antara lain:

1. Saran bagi para santri diharapkan untuk membaca dengan baik sekripsi ini agar bisa lebih mengenal KH. Machfud Ma'shum, khususnya dalam metode dakwah yang beliau terapkan ketika berdakwah dan diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti aktivitas yang ada khususnya ketika beliau mendakwahkan tentang pembentukan leadership , sebagai bekal untuk hari kedepannya.
2. Untuk pengmbangan dakwah Islam, khususnya para santri, dan juga generasi para penerus bangsa diharapkan untuk meneladani awal perjuangan beliau berdakwah serta mengembangkan metode yang lebih bervariasi dan aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi para peneliti yang akan meneliti penelitian ini, selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih mendalam lagi tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh KH.Machfud Ma'shum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id